

PROPOSAL / LAPORAN KKN-PKM

**PENGEMBANGAN PROGRAM EDUKASI DESA LAYAK ANAK MELALUI
KOLABORASI KERJA AKADEMIK DAN PRAKTISI POKKENDAS DI DESA
TAMAN PAITON**



Ketua : Lailatul Fitriyah, S.Psi.,M.Si
NIDN: 0715049103

Anggota : 1. Anis Uswatun Nisa
NIM: 1630304760
2. Diana Nur Cholidah
NIM: 1630304761
3. Intan Amelia
NIM: 1630500111
4. Endang rahayu
NIM: 17010016
5. Firda Yunia Ari Kusumawati
NIM: 1621100067
6. Sii Romla
NIM: 1621100079
7. Khairunnisa' Hamdani
NIM: 1630304771
8. Silmiatul Qamariah
NIM: 1630304780
9. Jauharatun Nisak
NIM: 1630304769
10. Umi Dhoifatus Sakdiyah
NIM: 17010077
11. Jinani Firdausiyah
NIM: 1630304794
12. Hilya Banati Hajriyah
NIM: 1630304767

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3M)**

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2019

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KKN-PKM

Judul KKN-PKM : Pengembangan Program Edukasi Desa Layak Anak

1. Nama Ketua : Lailatul Fitriyah, S.Psi.,M.Si

a. NIDN : 0715049103

b. Jabatan/Golongan : -

c. Program Studi : Pendidikan Agama Islam

d. Nomor HP : +6282331442983

2. Anggota

| No | Nama Anggota | Prodi | Fakultas | Tugas/ Bidang Ahli |
|----|-------------------------------|-------|-------------|---|
| 1 | Anis Uswatun Nisa | PAI | Agama Islam | Koordinator Desa |
| 2 | Diana Nur Cholidah | PAI | Agama Islam | Penanggung jawab Panggung Literasi |
| 3 | Intan Amelia | MPI | Agama Islam | Penanggung jawab Panggung Literasi |
| 4 | Endang Rahayu | IT | Teknik | Bag. Media informasi dan Dokumentasi |
| 5 | Firda Yunia Ari Kusumawati | PS | Agama Islam | Bendahara Umum |
| 6 | Siti Romla | PS | Agama Islam | Penanggung jawab PMT |
| 7 | Khairunnisa' Hamdani | PAI | Agama Islam | Sekretaris Umum |
| 8 | Silmiatul Qamariyah | PAI | Agama Islam | Penanggung jawab BMT |
| 9 | Jauharatun Nisak | PAI | Agama Islam | Penanggung jawab Panggung Literasi |
| 10 | Umi Dhoifatus Sakdiyah | IT | Teknik | Bag. Media informasi dan Dokumentasi |
| 11 | Jinani Firdausiyah | PAI | Agama Islam | Penanggung jawab BUSATU |
| 12 | Hilya Banati Hajriyah | PAI | Agama Islam | Penanggung jawab PMT |

3. Lokasi Kegiatan

- a. Desa/Wilayah/Pesantren : Taman
- b. Kecamatan : Paiton
- c. Kabupaten : Probolinggo
- d. Provinsi : Jawa Timur
- e. Jarak PT ke Lokasi (km) : 6,5 km

Luaran Yang dihasilkan

(artikel/proceeding/HKI/dll) : Artikel jurnal ISSN, berita, metode, buku ISBN

Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 Bulan

Biaya Total : **9.250.800**

Subsidi Unuja : RP -

Iuran tambahan/Sumbangan : Rp -

Disahkan pada

Di

Mengetahui,

Kepala LP3M,

Ketua Tim,

Tandatangan & stempel

(Achmad Fawaid, MA., M.A.)

NIDN. 2123098702

Tandatangan

(Lailatul Fitriyah, S.Psi.,M.Si)

NIDN. 0715049103

DAFTAR ISI

| | |
|--|--|
| HALAMAN SAMBUT..... | |
| HALAMAN PENGESAHAN | |
| DAFTAR ISI..... | |
| ABSTRAK..... | |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Isu Aktual | |
| B. Alasan Memilih Program | |
| C. Riset Pendahuluan atau Basis Teori..... | |
| | |
| BAB 2 STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM | |
| A. Strategi Aksi | |
| B. Target Program | |
| | |
| BAB 3 KELAYAKAN PROGRAM | |
| A. Keterlibatan Stakeholder | |
| B. Resources yang Dimiliki | |
| | |
| BAB 4 ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL | |
| A. Anggaran Biaya | |
| B. Jadwal Kegiatan..... | |
| | |
| BAB 5 HASIL DAN KETERCAPAIAN PROGRAM | |
| A. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran | |
| B. Potensi Pengembangan | |
| C. Solusi Pemberdayaan Masyarakat..... | |
| D. Tingkat Ketercapaian Program..... | |
| | |
| BAB 6 PENUTUP | |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | |

ABSTRAK

Anak adalah anugerah dari Tuhan yang maha kuasa yang harus dijaga sebagai sumberdaya, anak merupakan kekayaan yang tidak ternilai harganya. Seorang anak hadir sebagai amanah dari Tuhan untuk dirawat, dijaga serta didik baik secara fisik, psikologis, sosial maupun spiritual. Anak pada rentan usia 0-6 tahun dan 0-8 tahun merupakan masa emas atau golden age, karena mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang.

Menurut berbagai penelitian di bidang neurologi terbukti bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam kurun waktu 4 tahun pertama. Setelah anak berusia 8 tahun perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun mencapai 100%. Namun, dewasa ini banyak orang tua yang belum memahami tentang apa yang dibutuhkan oleh anak, baik dalam kesehatan anak, sumber penyakit pada lingkungan anak, tumbuh kembang secara kognitif, afektif, dan psikomotorik anak, serta edukatif pada usia berapa anak harus sekolah, dan pada usia berapa anak membutuhkan belajar bersama orang tua.

Dari berbagai sumber dan informasi, bahwasanya di desa Taman Paiton banyak orang tua yang belum paham tentang kebutuhan yang dibutuhkan oleh anak usia dini. Maka dari itu, kami akan menciptakan suatu program jangka panjang yang berbentuk buku edukasi, yaitu BuSaTu (Buku Saku Orang Tua) yang nantinya diharapkan bisa mempermudah ibu-ibu di desa Taman Paiton yang memiliki balita ataupun untuk remaja pranikah. Selain itu, bukan hanya focus pada buku panduan saja, akan tetapi kami juga mengembangkan program menu balita sehat, yang merupakan program berbasis bisnis untuk membuat menu-menu makanan balita sehat. Program terakhir adalah aksi panggung dongeng edukatif, yang merupakan salah satu metode yang digunakan untuk meminimalisir anak dalam kecanduan gadget.

Katakunci: *Program Edukasi, Anak Usia Dini, Desa Taman Paiton*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Isu Aktual

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya, baik secara fisik, psikologis, sosial maupun spiritual. Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun (Undang undang Sisdiknas tahun 2003) dan 0-8 tahun menurut pakar pendidikan anak. Pada masa ini merupakan masa emas atau golden age, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Menurut berbagai penelitian di bidang neurologi terbukti bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam kurun waktu 4 tahun pertama. Setelah anak berusia 8 tahun perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun mencapai 100% (Slamet Suyanto, 2005: 6). Namun, dewasa ini banyak orang tua yang belum memahami tentang apa yang dibutuhkan oleh seorang anak, baik dalam kesehatan anak, sumber penyakit pada lingkungan anak, tumbuh kembang secara kognitif, afektif, dan psikomotorik anak, pada usia berapa anak harus sekolah, dan pada usia berapa anak membutuhkan belajar bersama orang tua.

Selain itu, Peran orang tua dalam membiasakan anak untuk makan sehat dirasa masih kurang. Menurut salah seorang guru di playgroup “desa Taman”, orang tua mempunyai kecenderungan tidak mau repot dalam menyiapkan makanan. Terlebih pada orang tua dalam hal ini adalah ibu yang bekerja dan mempunyai kesibukan. Ibu menyiapkan makanan seadanya yang praktis bahkan mereka membeli di luar. sebagai orang tua juga perlu adanya pengetahuan tentang kebutuhan gizi dan makanan sehat yang dikonsumsi oleh anak serta keluarga.

Di era generasi alpha ini, sudah banyak anak usia dini yang tidak lain sudah mengenal teknologi, yang paling sering mereka kenal adalah gadget. Dimana gadget sangat mempengaruhi pertumbuhan dan kepribadian anak. Gadget adalah sebuah alat elektronik kecil dengan berbagai macam fungsi khusus

didalamnya (Osland, 2013). Gadget selalu menyediakan teknologi terbaru setiap saat yang dapat membuat hidup manusia menjadi praktis. Hal ini membuat gadget sangat mudah diterima disemua kalangan masyarakat khususnya generasi muda yang mudah terpengaruh oleh suatu hal yang menarik. Sekarang anak-anak menjadi konsumen aktif dalam menggunakan gedeget, salah satunya adalah di desa Taman ini.

Technoference (gangguan disebabkan keseringan main gadget) merupakan cikal bakal munculnya masalah kepribadian pada anak. Ada dua jenis gangguan perilaku yang kemungkinan dialami anak yang menjadi korban technoference. Pertama, gangguan eksternal atau penyimpangan perilaku yang diekspresikan dengan perilaku agresif seperti hiperaktif, tidak bisa duduk diam dalam waktu lama, mudah frustrasi, mudah mengalami tantrum atau berperangai pemarah, dan suka mencari perhatian orang lain. Kedua, gangguan perilaku anak internal yang menyerang sifat atau pembawaan anak. Biasanya gangguan ini berupa sifat anak yang mudah merajuk, merengek, dan gampang bersedih.

Tony Anscombe, salah satu perwakilan AVG Technologies mengajak orang tua agar lebih bijak dalam menggunakan gadget terutama di rumah karena orang tua adalah rujukan pertama dan utama pada anak.

B. Alasan memilih program

Dari berbagai sumber dan informasi, bahwasanya di desa Taman ini banyak sekali orang tua yang belum paham tentang kebutuhan yang dibutuhkan oleh seorang anak balita, maka dari itu, kami disini akan meciptakan suatu program jangka panjang yang berbentuk buku edukasi BuSaTu (Buku Saku Orang Tua) terhadap ibu-ibu di desa Taman yang memiliki balita ataupun untuk remaja pranikah, guna untuk menambah wawasan ibu rumah tangga yang memiliki balita di desa Taman.

Adanya kecenderungan ibu-ibu dalam memilih MP-Asi dengan cara yang praktik dan tidak mementingkan nilai gizi yang terkandung didalam nya maka solusi yang dapat kita lakukan adalah melalui penggerakan dan pemberdayaan masyarakat secara menyeluruh ke dalam program “Menu Balita Sehat” dengan

memanfaatkan berbagai bahan-bahan alami disekitar lingkungan desa Taman dalam upaya pemberdayaan Kader Ponkendes (Pondok Kesehatan Desa)

Kemajuan teknologi yang tidak dapat dicegah dalam kehidupan sehari-hari dapat dirasakan diberbagai kalangan. Mulai dari anak-anak sampai orangtua semua menggunakan teknologi. Misalnya gadget, smart phone, laptop, dll. Tidak luput juga warga desa Taman juga tidak mau tertinggal oleh jaman, dari observasi yang kami lakukan, di desa Taman banyak warung-warung kecil di yang sudah tersedia wifi, sehingga banyak anak-anak usia dini yang sudah mengenal teknologi bermain hanya dengan gadgetnya diwarung tersebut, Salah satu opsi untuk menanggulangi anak candu gadget yaitu dengan mengadakan “Aksi Panggung Dongeng Edukatif”. Tidak hanya itu, dengan diadakan aksi panggung dongeng edukatif ini akan memberi motivasi belajar kepada anak, melatih sosialitas anak, dan peka dengan keadaan sekitar. anak dapat mengeluarkan kemampuan, bakat, potensi, dan keterampilan dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah yang dialami dalam kehidupan sehari-harinya. Lebih dari itu supaya anak tidak lagi candu gadget, bisa aktif dalam sosial atau lingkungan, dan kembali kedunia mereka.

BAB II

STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

Program Pengembangan Program Edukasi Desa Layak Anak Melalui Kolaborasi Kerja Akademisi Dan Praktisi Poskendes dilakukan dalam 3 bentuk aksi kegiatan diantaranya: 1) Program BuSaTu, 2) Program Menu Balita Sehat, 3) Aksi Panggung Dongeng Edukatif. Program BuSaTu adalah program edukasi terhadap orang tua melalui pembuatan BuSaTu (Buku Saku Orang Tua), Program Menu Balita Sehat adalah program berbasis bisnis untuk membuat menu sehat balita, Program Aksi Panggung Dongeng Edukatif adalah aksi menumbuhkembangkan budaya literasi dengan mengadakan panggung cerita untuk anak-anak masyarakat desa.

A. BUSATU

BuSaTu (Buku Saku Orang Tua) adalah program edukasi terhadap orang tua yang didalamnya berisi tentang kesehatan anak, pola hidup lingkungan sehat, makanan sehat untuk anak, penyakit yang sering dialami anak serta gejalanya, penanggulangan pertama ketika anak sakit, pengasuhan dan perkembangan anak secara spiritual atau psikologis, dan terakhir resep menu makanan sehat dengan memanfaatkan bahan-bahan sekitar yang bisa diolah menjadi makanan sehat untuk anak dan keluarga. Pembaca dikhususkan untuk ibu-ibu yang memiliki anak usia dini dan remaja pranikah. Teknik penggunaan BuSaTu (Buku Saku Orang Tua) tidak jauh beda dengan buku saku pada umumnya. Dimana penyebarluasannya dengan cara sosialisasi kepada posyandu desa Taman, sekolah-sekolah PAUD, TK, dan juga mengoptimalkan media yang ada dengan mempromosikan di medsos (media sosial) facebook, Ig, twitter, dll. Harapan dari kami dengan adanya Program BuSaTu ini bisa bermanfaat untuk desa Taman serta desa-desa lainnya dan diterapkan ibu-ibu di rumah dalam memperhatikan kesehatan dan mendidik anak. Orang tua tidak hanya memasrahkan anak ke pihak sekolah saja, melainkan peran orang tua sangat dibutuhkan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Lebih dari itu, harapan kami BuSaTu bisa dilanjutkan sampai masa mendatang dari generasi ke generasi.

1. Strategi Program

- a. Kerja sama dengan kader dan bidan desa Taman serta desa-desa lainnya.
- b. Sosialisasi dengan instansi yang ada disekitar (paud, TK, Posyandu, dan ibu-ibu yang memiliki anak usia dini).

2. Target program

- a. Mengedukasi ibu-ibu desa taman untuk lebih bijak dalam memperhatikan kesehatan anak dan cara mendidik yang benar serta optimal.
- b. Menjadi panduan dan acuan bagi ibu yang memiliki anak usia dini.
- c. Pengabdian dosen dan mahasiswa continue sampai pada KKN berikutnya.

B. Program Menu Balita Sehat

Program Menu Balita Sehat adalah program berbasis bisnis untuk membuat menu balita sehat.

1. Strategi Program

- a. Menciptakan/memproduksi MPASI

Berbahan dasar yang ada di sekitar rumah, mudah didapat, bergizi untuk balita dan tentunya menarik untuk di konsumsi. Menu yang akan di olah antara lain: Puding Temulawak, Es Krim Sayur, Nasi Kelor Ijo, Sup Jagung, Finger Food Sayur dan Tahu, Siomay Daging Ikan Laut, Bubur Susu Kentang, Bakso Sayur dll.

- b. Sosialisasi dan Pemberdayaan Kader

Untuk menarik minat dari kader maka langkah yang akan di ambil dengan memberikan demo serta pelatihan terlebih dahulu kepada para kader ponkendes (Pondok Kesehatan Desa). Agar nantinya menu sehat balita ini akan terus dikembangkan dan diolah untuk anak-anak.

Prosedurnya:

- 1) Sosialisasi tentang menu pendamping asi sesuai dengan umurnya
- 2) Lalu melaksanakan demo tata cara pembuatan dari menu yang sudah ditentukan
- 3) Disajikan ketika posyandu di laksanakan

c. Pemasaran Produk MPASI

Diadakannya menu sehat balita ini juga mampu menambah penghasilan dari ibu-ibu kader yang ada di desa Taman. Dengan modal yang sedikit namun memperoleh hasil yang lumayan. Didukung dengan dibukanya stand yang ada di posyandu-posyandu, balai desa dan di sekitar desa. Yang dikordinir langsung oleh peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata). Menu akan di pasarkan dalam satu minggu sekali pada hari kamis.

2. Target Progam

a. Edukasi

Praktis dan mudah adalah yang diinginkan dari setiap ibu-ibu dalam mengurus anak-anaknya namun apakah semua hal itu sudah termasuk dalam kategori sehat dan bergizi? Tentunya belum. Maka program ini dikhususkan untuk mengedukasi para ibu-ibu agar supaya bijak dalam memberi makanan di usia golden period ini. Agar bisa di terapkan setiap harinya di rumah masing-masing.

b. Pemberdayaan

Dengan adanya program ini tidak hanya anak-anak yang cukup gizi nya namun, ibu-ibu juga bisa membuka usaha MPASI dan diterapkan dalam setiap posyandu-posyandu di desa.

C. Aksi Panggung Dongeng Edukatif

Aksi panggung dongeng edukatif merupakan salah satu metode yang digunakan untuk meminimalisir anak candu gadget. Beberapa riset telah membuktikan bahwa konsentrasi anak tidak bisa bertahan lama. Maka peserta KKN harus kreatif dan inovatif yang sekiranya mengalihkan perhatian anak dari gadget tertuju pada pertunjukan aksi panggung edukatif

1. Strategi program

a. Mengadakan kerja sama antara KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan guru yg ada diinstansi (Paud/Tk, Sd/Mi) & orang tua anak. Langkah ini diambil karena menyadari keterlibatan dan keterkaitan antara guru lebih-lebih orang tua supaya anak berpartisipasi menghadiri acara yang telah kami selenggarakan.

- b. Menyadari bahwa konsentrasi anak tidak bisa lama, maka kami menggunkam media seperti boneka tangan, wayang, dll. semenarik mungkin supaya anak tidak cepat jenuh & bosan.

2. Target program

- a. Meminimalisir anak bermain gadget / candu gadget
- b. Meningkatkan motivasi anak
- c. Mendidik anak melalui program aksi panggung dongeng yang didalamnya terdapat kisah inspiratif yang mudah dipahami.
- d. Menggali dan mengembangkan bakat yang dimiliki anak.

BAB III

KELAYAKAN PROGRAM

A. Keterlibatan Stakeholder

1. Universitas Nurul Jadid merupakan lembaga perguruan tinggi yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid, sebuah lembaga pesantren terbesar di Probolinggo yang berada di Kecamatan Paiton. Sejak dulu, Universitas Nurul Jadid sudah terlibat dalam berbagai kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks program ini, Universitas Nurul Jadid utamanya melalui program KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang di laksanakan oleh Fakultas Agama Islam dan Fakultas Teknologi dapat menyediakan basis teoretis dan aplikatif dalam memberdayakan masyarakat desa Taman melalui program-program edukasi. Karena itulah, pihak Universitas Nurul Jadid melalui KKN (Kuliah Kerja Nyata) akan diajak sebagai mitra dalam bentuk (1) Program Busatu (2) Program Menu Balita Sehat (3) Aksi Panggung Dongeng Edukatif.
2. Sasaran dari program edukasi layak anak ini meliputi posyandu, Lembaga TK/PAUD dan Lembaga SD/MI. Tentu saja keterlibatan Posyandu dan lembaga-lembaga yang ada di desa Taman merupakan yang terpenting dalam program ini. Posisinya bukan hanya dapat mendukung dalam program ini, melainkan juga kontributif dalam mengembangkan program edukasi desa layak anak. Dalam konteks program ini, posyandu dan lembaga-lembaga yang ada di desa taman di harapkan bisa diajak bekerja sama untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu agar dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan anak usia dini, dapat menciptakan makanan sehat menggunakan bahan-bahan yang ada di sekitar desa taman, dan agar kita dapat mengajak anak-anak untuk lebih aktif bersosialisasi dengan menggunakan cerita-cerita yang menarik untuk meminimalisir anak menggunakan gadget.
3. Pemerintahan kabupaten probolinggo. Lembaga eksekutif di tingkat kabupaten ini memiliki kepentingan utama yaitu melindungi kepentingan umum dan menyejahterakan kehidupan masyarakat. Instansi ini memiliki sistem, struktur, aparat dan dana. Sumber daya yang di harapkan dari instansi ini berupa dana. Bentuk keterlibatan dari program ini adalah diberi informasi, di ajak diskusi dalam penyusunan rencana program aksi, serta di ajak dalam peningkatan kualitas.

A. Resource yang dimiliki

Lembaga penerbitan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid sudah sejak lama menyelenggarakan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) di masyarakat sekitar. Program pemberdayaan yang dilakukan LP3M Universitas Nurul Jadid berhubungan dengan layanan komunikasi dan keagamaan, program bina desa unggul. Mengingat LP3M Universitas Nurul Jadid selama ini lebih banyak memfokuskan programnya pada pemberdayaan dibidang sosial dan keagamaan. Maka beberapa sumber daya yang diharapkan muncul sebagai berikut:

1. Penguasaan ibu-ibu di desa taman terhadap apa saja yang dibutuhkan anak usia dini. Mulai dari pertumbuhan dan perkembangan anak, penyakit yang sering dialami anak usia dini, cara penanggulangan pertama, dan pencegahan.
2. Membuat menu makanan sehat seperti nasi daun kelor,
3. Literasi menggunakan aksi panggung dongeng edukatif yang bertujuan untuk meminimalisir kecanduan anak terhadap gadget, meningkatkan motivasi belajar.

Komposisi Tim Fasilitator Program ini terdiri dari seorang ketua tim dan di bantu oleh beberapa orang anggota yang mempunyai tugas garapan masing-masing. Adapun susunan selengkapnya dari Tim Fasilitator program ini adalah sebagai berikut:

Ketua : Lailatul fitriyah, S.Psi,. M.Si
 - Dosen bidang psikologi di UNIVERSITAS NURUL JADID dan konselor di unuja educare.
 - berperan sebagai inisiator dalam PKM ini

Anggota : Anis Uswatunnisa
 - Mahasiswi UNIVERSITAS NURUL JADID
 - Organisasi (HIPMI PT UNUJA, BEM FAI, PMII)
 - Koordinator Desa dan penanggung jawab aksi panggung dongeng edukatif

: Khairunnisa' Hamdani
 - Mahasiswi UNIVERSITAS NURUL JADID
 - Sekretaris dan penanggung jawab BUSATU (Buku Saku Orang Tua)

: Firda Yunia Ari Kusumawati
 - Mahasiswi UNIVERSITAS NURUL JADID
 - Organisasi (HMP, PMII, BEM, DPM FAI)
 - Bendahara dan penanggung jawab menu makan sehat

: Endang Rahayu
 - Mahasiswi UNIVERSITAS NURUL JADID
 - Lomba Kaligrafi
 - Dokumentasi dan penanggung jawab BUSATU (Buku Saku Orang Tua)

: Umi Dhoifatuz Sakdiyah
 - Mahasiswi UNIVERSITAS NURUL JADID
 - Lomba Sains tingkat kabupaten
 - Dokumentasi dan penanggung jawab BUSATU (Buku Saku Orang Tua)

: Silmiatul Qomariyah

- Mahasiswi UNIVERSITAS NURUL JADID
- Kader desa kalikajar dan guru TK kalikajar
- Penanggung jawab makanan sehat

: Siti Romla

- Mahasiswi UNIVERSITAS NURUL JADID
- Organisasi(HMP, PMII, BEM, DPM FAI)
- Karyawan KSUS Tanjung
- Penanggung jawab makanan sehat

: Hilya Banati Hajriyah

- Mahasiswi UNIVERSITAS NURUL JADID
- Guru Tahfidz
- Penanggung jawab makanan sehat

: Jauharatun Nisak

- Mahasiswi UNIVERSITAS NURUL JADID
- Pelatihan Qur'ani Sidogiri
- Penanggung jawab aksi panggung dongeng edukatif

: Diana Nur Cholidah

- Mahasiswi UNIVERSITAS NURUL JADID
- Guru SD
- Penanggung jawab aksi panggung dongeng edukatif

: Jinani Firdausiyah

- Mahasiswi UNIVERSITAS NURUL JADID
- Guru MI
- Penanggung jawab BUSATU(Buku Saku Orang Tua)

: Intan Amelia

- Mahasiswi UNIVERSITAS NURUL JADID
- Organisasi BEM dan koordinator departemen dalam kampus
- Penanggung jawab aksi panggung dongeng edukatif

BAB IV
ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL

A. ANGGARAN BIAYA

| A | SHORT COURSE | BANYAKNYA | SATUAN | HARGA SATUAN | JUMLAH |
|---------------|---------------------------------|------------------|---------------|---------------------|------------------|
| 1 | Biaya Pakar Gizi | 1 | Orang | 1.000.000 | 1.000.000 |
| Jumlah | | | | | 1.000.000 |
| B | ADMINISTRASI | BANYAKNYA | SATUAN | HARGA SATUAN | JUMLAH |
| 1 | Laporan proposal | 4 | Buah | 50.000 | 200.000 |
| 2 | Laporan Akhir | 4 | Buah | 100.000 | 400.000 |
| 3 | ATK | 2 | Paket | 250.000 | 500.000 |
| Jumlah | | | | | 1.100.000 |
| C | BUSATU | BANYAKNYA | SATUAN | HARGA SATUAN | JUMLAH |
| 1 | Cetak BuSaTu | 100 | Buah | 15.000 | 1.500.000 |
| 2 | Ongkos Layout | 1 | Orang | 135.000 | 150.000 |
| 3 | Bener | 1 | Lembar | 95.000 | 95.000 |
| Jumlah | | | | | 1.745.000 |
| D | MENU BALITA SEHAT | BANYAKNYA | SATUAN | HARGA SATUAN | JUMLAH |
| 1 | Puding Temulawak | 2 | Resep | 50.200 | 100.400 |
| 2 | Es Krim Sayur | 2 | Resep | 40.500 | 81.000 |
| 3 | Nasi Kelor Ijo | 2 | Resep | 37.400 | 74.800 |
| 4 | Sup Jagung jamur | 2 | Resep | 50.100 | 100.200 |
| 5 | Finger Food Sayur dan Tahu | 2 | Resep | 40.300 | 80.600 |
| 6 | Bubur susu ubi | 2 | Resep | 35.000 | 70.000 |
| 7 | Siomay udang, bayam, dan wortel | 2 | Resep | 60.700 | 121.400 |
| 8 | Bakso Sayur | 2 | Resep | 35.100 | 70.200 |
| 9 | Tim telur+ katuk | 2 | Resep | 30.500 | 61.000 |
| 10 | Sup Tomat Ayam | 2 | Resep | 44.700 | 89.400 |
| 11 | Puding Rainbow Sayur | 2 | Resep | 49.800 | 99.600 |
| 12 | Nasi Tim hati +bayam | 2 | Resep | 65.300 | 130.600 |
| 13 | Nasi Ayam Jamur | 2 | Resep | 54.300 | 108.600 |
| 14 | Puding Sutra Colat | 2 | Resep | 55.500 | 111.000 |
| 15 | Puding Labu Kuning | 2 | Resep | 42.500 | 85.000 |
| 16 | Ayam Ubi Tumbu | 2 | Resep | 54.800 | 109.600 |
| 17 | Puding buah | 2 | Resep | 45.600 | 91.200 |

| | | | | | |
|---|--|------------------|---------------|-------------------------|------------------|
| 18 | Stiker | 200 | Lembar | 1.500 | 300.00 |
| 19 | Bener | 1 | Lembar | 95.000 | 95.000 |
| 20 | Gas Lpg | | | | 90.000 |
| Jumlah | | | | | 2.152.800 |
| E | AKSI PANGGUNG DONGENG EDUKASI | BANYAKNYA | SATUAN | HARGA SATUAN | JUMLAH |
| 1 | Kertas Karton | | Lembar | | 45.000 |
| 2 | Kertas Bufallo | | Lembar | | 33.000 |
| 3 | Kertas Origami | | Pcs | | 6 5.800 |
| 4 | Kain Flanel | | | | 50.500 |
| 5 | Lem Tembak | | | | 10.500 |
| 6 | Jarum | | | | 10.500 |
| 7 | Buku Cerita | | | | 30.900 |
| 8 | Benang | | | | 12.500 |
| 9 | Banner | | | | 95.000 |
| 10 | Reward untuk anak | | | | 150.000 |
| 11 | ATK | 2 | Pcs | | 250.000 |
| Jumlah | | | | | 753.200 |
| F | TRANSPORTASI DAN DOKUMENTASI | BANYAKNYA | SATUAN | HARGA SATUAN | JUMLAH |
| 1 | Transportasi | | | | 1.000.000 |
| 2 | Dokumentasi | | | | 1.000.000 |
| 3 | Lain-lain | | | | 500.000 |
| Jumlah | | | | | 2.500.000 |
| JUMLAH TOTAL | | | | | 9.250.800 |
| Terbilang: <i>Delapan Juta Empat Seratus Tiga Puluh Empat Ribu Rupiah</i> | | | | | |

BAB V

HASIL DAN KETERCAPAIAN PROGRAM

A. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Desa Taman terletak di kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Terdapat tiga dusun dengan penduduk kurang lebih dari 2.000 jiwa, 14 RT dan 3 RW. Dimana mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat Taman adalah islam. Pekerjaan lokal dalam keseharian masyarakat Taman mayoritas sebagai buruh, pencapaian tingkat ekonomi sekitar 30% di bawah rata-rata, sedangkan tingkat pengangguran cukup rendah disebabkan masyarakat disana pekerja keras.

Pendidikan di desa Taman cukup berjalan dengan lancar, namun masih ada yang putus sekolah disebabkan faktor ekonomi dan kenakalan remaja. Persentase kenakalan remaja dari tahun ke tahun semakin berkurang disebabkan adanya kolaborasi dan tindak lanjut dari pihak kapolsek dan perangkat desa. Sehubungan dengan akses kesehatan sangat berjalan dengan lancar dengan adanya posyandu balita dan posyandu lansia (lanjut usia). Selain itu, terdapat beberapa budaya di desa Taman seperti: pancak silat dan orkes.

B. Potensi Pengembangan

Informasi yang kami peroleh dari perangkat desa Taman bahwa pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan telah mencapai tingkat menengah keatas, sedangkan Sumber Daya Alam (SDA) Desa Taman sulit untuk menunjang ekonomi masyarakat disebabkan adanya faktor musiman dalam pertanian.

C. Solusi Pemberdayaan Masyarakat

Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) berupa GARMENT menjadi salah satu jalan keluar bagi problem masyarakat dibidang ekonomi.

D. Tingkat Ketercapaian program

a. Program BuSaTu

BuSaTu (Buku Saku Orangtua) didesain untuk membantu masyarakat desa Taman supaya lebih mudah dan menjadi acuan ataupun panduan dalam masalah pengasuhan anak usia dini. Dalam konteks ini BuSaTu (Buku Saku

Orangtua) menyediakan beberapa subbab diantaranya: Pengasuhan, pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, kesehatan anak, dan resep menu makanan sehat. Tujuan diadakannya program BuSaTu (Buku Saku Orangtua) supaya masyarakat Taman terkhusus ibu yang memiliki anak usia dini bisa mengasuh anak lebih maksimal lagi, dari segi pertumbuhan perkembangan dan kesehatan anak. Program ini, diterima dengan baik oleh masyarakat dan mendapat dukungan dari kader-kader serta bidan di desa Taman, karena dengan adanya BuSaTu ini, ibu-ibu bisa teredukasi secara merata, dan bisa mempraktekkannya di rumah.

b. Program Menu Makanan Sehat

Mayoritas masyarakat desa taman kecamatan Paiton merupakan pekerja, oleh karenanya tidak sedikit para orang tua memilih makanan yang praktis atau siap saji. Sedangkan yang kita ketahui bahwa hal tersebut cenderung berbahaya jika di konsumsi secara berkepanjangan. Terlebih kepada anak usia dini yang mana masih dalam proses pertumbuhan,

Desa taman kecamatan Paiton itu sendiri terdapat beberapa penghasil yang mengandung nutrisi dan manfaat yang tinggi, salah satunya daun kelor. Yang mana sayur tersebut memiliki potensi yang tinggi terhadap tumbuh kembang anak.

Program menu sehat ini di peruntukkan bagi anak usia dini dengan metode pembelajaran kepada kader-kader posyandu dengan menerapkan menu tersebut ke dalam PMT selama kegiatan posyandu berlangsung dan menanamkan pentingnya mengkonsumsi makana sehat bagi balita. Selain itu, program menu sehat juga bekerja sama dengan masyarakat untuk membuka stan pemasaran dengan menu-menu yang dipasarkan telah di buat semenarik mungkin. Sehingga dapat memudahkan para orang tua untuk mencukupi kandungan gizi yang pada dasarnya sangat di butuhkan dalam proses tumbuh kembang anak usia dini. Dan secara tidak langsung dapat mengalihkan kebiasaan orang tua dengan tetap memberikan sesuai dengan kebutuhan buah hatinya meskipun dalam keadaan waktu yang mendesak. Program ini bisa di katakan berhasil karena pola kebiasaan mengkonsumsi

makanan sehat untuk balita terlaksana dengan baik, ibu-ibu menyediakan makanan sehat untuk buah hatinya dengan baik dan kreatif.

c. Program Aksi Panggung Dongeng Edukatif

Program aksi dongeng yang diperuntukkan kepada anak usia dini ditata sedemikian rupa mulai dari kisi kisi dongeng yang sekiranya di dalam dongeng-dongeng tersebut mengandung nilai positif bagi anak-anak dan tentunya mudah dipahami, berikutnya mengenai konsep aksi panggung dongeng yang sangat unik dan tidak membuat anak-anak bosan untuk mendengarkan. Hal yang paling menguntungkan dari program aksi panggung disini adalah meminimalisir anak-anak untuk bermain gadget. Dengan begitu orang tua bisa meniru kegiatan ini di rumah yang mana hal tersebut membuat anak bisa mengetahui lebih banyak kisah inspiratif yang dapat membangun moral baik dalam diri anak.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Desa Taman sebagai desa yang akan diterapkannya pengembangan program edukasi desa layak anak melalui kolaborasi kerja akademisi dan praktisi poskendes yang dilakukan dalam 3 bentuk aksi kegiatan sekaligus diantaranya:
 - a. program busatu, b. program menu balita sehat, c. aksi panggung dongeng edukatif. Dimana yang menjadi program unggulan disini adalah busatu dan menu balita sehat.
2. Pertama-tama mengedukasi masyarakat sekitar khususnya ibu yang punya anak usia dini dan remaja pranikah.
3. Pada tahapan kedua, program ini melibatkan bidan dan kader desa Taman untuk bersama-sama mengevaluasi dan menerapkan menu makanan sehat untuk konsumsi anak usia dini.
4. Pada tahapan ketiga, program ini memberikan penanggulangan untuk anak yang Technoference dan kecanduan gadget.

B. Rekomendasi

1. Perlu adanya kerja sama yang erat antara bidan, kader, guru yang ada di instansi masing-masing dan masyarakat sekitar untuk antusias dalam merubah pola hidup ke yang lebih baik.
2. Menyadari bahwa program ini untuk kebaikan bersama, maka kami berharap bagi semua partisipan yang terlibat dalam program ini sejak bulan 23 agustus 2019 s/d 23 Nopember 2019 terus mengawasi dan melayani setiap program demi tercapainya tujuan yang telah direncanakan sejak awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Istina rakhmawati, *Peran Keluarga dalam Pengasuhan anak*, Vol. 6, No. 1, Juni 2015, Hal.1.
- Yuki Widiyasari¹, Desti Pujiati², *Pengasuhan Anak Usia Dini Bagi Orang Tua Pekerja*, *JII* (2) (2017), Hal.69.
- Puji Asmaul Chusna, *Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak*, Vol. 17, No. 2, November 2017, Hal.315.
- Setianingsih, Amila Wahyuni Ardani, Firiana Noor Khayati, *Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Prasekolah Dapat Meningkatkan Resiko Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas*, *GASTER* Vol. XVI No. 2 Agustus 2018, Hal.191.